



BAB X

KESIMPULAN DAN SARAN

X.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kerja praktek yang telah dilakukan selama satu bulan di PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk pabrik Tuban dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam pembuatan semen terdapat 5 tahap proses, yaitu proses persiapan bahan baku, proses penggilingan bahan baku, proses pembakaran, proses penggilingan terak, dan pengemasan. Adapun unit penunjang dan pengendalian kualitas produksi meliputi, pengendalian emisi, pengendalian proses, evaluasi proses, dan jaminan mutu, operasi utilitas.
2. Pada pembuatan semen di PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. digunakan bahan koreksi yaitu cooper slag dan pasir silica sebagai bahan penambah mineraloksida yang tidak terkandung dalam bahan baku utama. Sedangkan bahan tambahan yang digunakan adalah trass dan gypsum sebagai penentu sifat semen.
3. Hasil perhitungan dengan study literatur dengan menggunakan metode interpolasi menunjukkan besarnya panas yang hilang / heat loss alat rotary kiln pada tanggal 23 Oktober 2024 pukul 14:00-15:00, panas yang hilang mencapai 340.613,7 kcal/m.jam.

X.2 Saran

Adapun saran – saran yang dapat kami berikan untuk PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

1. Senantiasa meningkatkan kualitas produk semen dan terus meningkatkan kesejahteraan karyawan dan masyarakat sekitar.
2. Senantiasa meningkatkan sinergi dan integritas yang lebih dengan masyarakat sekitar seperti pemberdayaan kualitas SDM sekitar maupun desa binaan sehingga masyarakat merasa terbantu dan tidak ada pihak yang merasa dirugikan.



**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
PT. SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
SECTION OF RKC IV PRODUCTION**



-
3. Menjaga serta senantiasa meningkatkan pengontrolan kualitas dan kinerja setiap alat sehingga dapat menjaga efisiensi kerja dari setiap alat.